PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA/I MAN 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ahmad Ihsan Pardamean Siregar

NIM. 1920100200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA/I MAN 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ahmad Ihsan Pardamean Siregar

NIM. 1920100200

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Rosimah Lubis., M.Pd	**Dwi Maulida Sari, M.Pd**
NIP. 196108251991032001	**NIP. 199308072019032007**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANG SIDEMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Ahmad Ihsan Pardamean Siregar**
Lampiran: 7 (tujuh) eksamplar

Padangsidimpuan, Agustus 2023
KepadaYth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Ahmad Ihsan Pardamean Siregar** yang berjudul: **"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan"**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I

Dra. Rosimah Lubis., M.Pd.
NIP. 196108251991032001

Pembimbing II

Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP. 199308072019032007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ihsan Pardamean Siregar

NIM : 1920100200

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa/I MAN 1 Kota Padangsidimpuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Oktober 2023

Saya yang menyatakan,

Ahmad Ihsan Pardamean Siregar

NIM. 1920100200

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Ihsan Pardamean Siregar
NIM	: 1920100200
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: ***Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa/I MAN 1 Kota Padangsidimpuan*** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(data base)*, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Oktober 2023
Pembuat Pernyataan

Ahmad Ihsan Pardamean Siregar
NIM. 1920100200

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	:	**AHMAD IHSAN PARAMEAN SIREGAR**
NIM	:	**19 201 00200**
JUDUL SKRIPSI	:	**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA/I MAN 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Abdusima Nasution, M.A. (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Ade Suhendra, M.Pd.I (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Dr. Sufrin Efendi Lubis, M.A. (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	Lili Nur Indah Sari, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal	: 31 Oktober 2023
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.30 WIB
Hasil/Nilai	: 80,75/A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa/I MAN 1 Kota Padangsidimpuan
Ditulis oleh	:	Ahmad Ihsan Pardamean Siregar
NIM	:	1920100200
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Oktober 2023
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

NAMA : AHMAD IHSAN PARDAMEAN SIREGAR

NIM : 1920100200

JUDUL : "pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/i Man 1 kota padangsidimpuan".

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.*

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa semua orang tua menginginkan pendidikan anaknya baik, sehingga dia memperhatikan dan mengoptimalkan untuk pendidikan anaknya. Adanya kebutuhan ini maka manusia terdorong untuk memenuhinya. Dorongan ini yang disebut dengan motivasi. Dalam hal ini, tentu peranan motivasi sangatlah penting. Bagaimana gurumelakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I di MAN 1 Padangsidimpuan. (2) untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa/i terhadap prestasi belajar siswa di MAN 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis regresi. Populasinya pada MAN 1 Padangsidimpuan yang berjumlah 1030 siswa. Sampelnya 103 siswa.

Metode penelitian data dengan angket. Semua instrument telah memenuhi syarat sebagai syarat pengukuran, karena telah diuji cobakan sehingga telah memenuhi syarat sebagai syarat pengukuran, karena telah diuji cobakan sehingga telah memenuhi syarat uji validitas menggunakan korelasi product dan reliabilitas menggunakan alpha cronbach, setelah lulus uji persyarat analisis data menggunakan ujiT dan persentase besar pengaruh menggunakan koefisien detirminari adjuster Rsquere. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) ada pengaruh yang siginfikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1,68 > 1,66. (2) Besar pengaruh koefisien detirminasi Adjusted R square 0,028 pada model summary dalam uji regresi, sehingga pengaruh motivasi belajar (X), terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 2,8%

ABSTRACT

NAME : AHMAD IHSAN PARDAMEAN SIREGAR

NIM : 1920100200

TITLE : "The influence of learning motivation on student learning achievement Man 1 Padangsidimpuan city".

Keywords: Learning Motivation, Learning Achievement.

This research is motivated by the fact that all parents want their children's education to be good, so they pay attention to and optimize their children's education. The existence of this need means humans are motivated to fulfill it. This encouragement is called motivation. In this case, of course the role of motivation is very important.

How teachers make efforts to grow and provide motivation so that students carry out learning activities well. The purpose of this research is (1) to find out whether there is an influence of learning motivation on student learning achievement at MAN 1 Padangsidimpuan. (2) to find out how significant the influence of student learning motivation is on student learning achievement at MAN 1 Padangsidimpuan. This research uses a quantitative approach with a type of regression. The population at MAN 1 Padangsidimpuan is 1030 students. The sample was 103 students. Data research method using questionnaires.

All instruments have fulfilled the requirements as measurement requirements, because they have been tested so they have fulfilled the requirements as measurement requirements, because they have been tested so they have fulfilled the validity test requirements using product correlation and reliability using Cronbach's alpha, after passing the data analysis requirements test using the T test and percentage big influence using the determinary coefficient adjuster Rsquere. The research results show that (1) there is a significant influence of learning motivation on student learning achievement as evidenced by the value of tcount > ttable or 1.68 > 1.66. (2) The magnitude of the influence of the Adjusted R square determination coefficient of 0.028 on the summary model in the regression test, so that the influence of learning motivation (X) on learning achievement (Y) is 2.8%

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa/I MAN 1 Kota Padangsidimpuan"**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan agama islam. Kemuadian shalawat beriring salam kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kea lam yang terang dan penuh ilmu pengetahuan.

Seperti yang telah diketahui bersama,bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di universitas islam negeri SYAHADA Padangsidimpuan tempat dimana penulis menuntut ilmu diwajibkan untuk menyusun sebuah skripsi sebagai persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis pada saat penyusunan skrispi karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literature yang ada pada penulis.

Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan.untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra.Rosimah Lubis,M.Pd. sebagai pembimbung I dan Dwi Maulida Sari,M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang,M.Ag. selaku rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan,Bapak wakil rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak wakil rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Seluruh dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan teman-teman mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan guru-guru di MAN 1Padangsidimpuanyang telah membantu penulis mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
5. Teristimewa mama tercinta Nurhidayah Nasution,S.Ag. dan papa tercinta Sawaluddin Siregar yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan telah bersusah payah mengasuh dan membiayai penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Keluarga besar yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Terimah kasih kepada adik adik saya Fithri Suaidah Siregar dan Nabilatuzzakiyah Siregar yang memberikan semangat dan dorongan pada penyusunan skrispsi ini

8. Tak lupa terimakasih kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini khususnya Rika andriyani ritonga, Rafly achmad rayhan dalimunthe, Fadhlan syakira, Muhammad alfitrah barkah siregar, Muhammad ihsan ritonga, Putri utami chaniago, Julhadi saputra siregar, Ardiansyah Nasution, Ns.Zainal marjuki sahputra lubis,S.KEP, Nurul fauziah, Muktar rezeki siregar, Julhajri irwansyah. kiranya ALLAH menberikan rahmat kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skrispsi ini untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan Agustus 2023

Ahmad ihsan pardamean siregar
NIM. 1920100200

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PESETUJUAN
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI
DEWAN PENGUJI SIDING MUNAQASYAH
PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Definisi Operasional Variabel 7
E. Rumusan Masalah 8
F. Tujuan Penelitian 8
G. Kegunaan Penelitian 8
H. Sistematika Pembahasan 9

BAB II LANDASAN TEORI
A. Motivas 10
1. Pengertian Motivasi 10
2. Tingkatan Motivasi 12
3. Macam-macam motivasi belajar 13
4. Teori Motivasi Belajar 14
5. Faktor yang mempengaruhi motivasi 16
6. Fungsi motivasi belajar 18
7. Pengukuran Motivasi 19
B. Prestasi belajar 20
1. Pengertian prestasi belajar 20
2. Pengertian belajar 22
3. Jenis - Jenis Prestasi Belajar 23
4. Indikator Prestasi Belajar 25
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar 26
C. Penelitian Yang Relevan 27
D. Kerangka Berpikir 30
E. Hipotesis 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
B. Jenis dan Metode Penelitian 33
C. Populasi dan Sampel 34
D. Intrumen Penelitian 34
E. Pengembangan Instrumen 38
F. Teknik Pengumpulan Data 45
G. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskrisi Data 49
B. Pengujian Hipotesis 52
C. Pembahasan Hasil Penelitian 55
D. Keterbatasan Penelitian 57

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu atau kepandaian. Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.

Dalam al quran di jelaskan pentingnya pendidikan, antara lain Q.S Al Mujadilah (58) : 11 dengan bunyi ayat:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-mujadilah (58):11).

Dari ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya sebuah majelis, dan Allah akan mengangkat derajat mereka yang memiliki Ilmu di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.. Di samping itu pada ranah pendidikan sudahlah termasuk ke dalam suatu majelis dan Allah akan memberikan balasan atas perbuatan seseorang berdasarkan hakikat dan motivasi perbuatan itu.

Agar terjadinya proses pembelajaran yang maksimal, maka diperlukan seluruh sinergitas unsur yang ada. Bukan hanya guru, yang menjadi motor penggerak untuk mencapai ke efektifan pembelajaran. Perlu kolaborasi dari siswa yang sebagai pendengar pada propes belajar mengajar.

Faktor peserta didik dianggap sebagai sesuatu yang dapat menentukan pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran. Pandangan baru berpendapat, bahwa tingkah laku manusia didorong oleh motif- motif tertentu. Perbuatan belajar akan berhasil bila berdasarkan motivasi pada diri siswa. Siswa mungkin dapat dipaksa untuk menghayati perbuatan itu sebagaimana mestinya.[1]

Bangsa yang memiliki sebuah peradaban, akan di tentukan oleh kualitas-kualitas para generasi generasi mudanya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kewajiban yang harus di bayar secara lunas dan tuntas. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia akan meningkatkan produktifitas sebuah bangsa yang dapat mengantarkan bangsa tersebut menuju bangsa yang maju yang dapat menjawab tuntutan globalisasi hari ini.

---

[1] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal.105

Untuk menumbuhkan generasi muda yang berkualitas tentu perlunya adanya proses belajar yang baik. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.[2] Agar terjadinya proses pembelajaran yang maksimal, maka di perlukan seluruh sinergitas unsur yang ada. Bukan Cuma guru, yang menjadi motor penggerak untuk mencapai ke efektifan pembelajaran. Perlu kolaborasi sekolah dengan para orang tua didik, sehingga di dapatkan hasil yang maksimal di atas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukan betapa pentingnya ilmu pengetahuan sehingga semua orang wajib untuk menuntutnya. Untuk itu seorang peserta didik harus mempunyai motivasi untuk belajar. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

Motivasi merupakan segala upaya usaha untuk mendorong sesorang melakukan suatu, yang mengakibatkan perasaan semangat untuk membenahi diri sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Ketika seseorang melakukan pembelajaran mereka sangat membutuhkan yang namanya dorongan, baik itu dari dalam keluarganya ataupun lingkungan sekitarnya. Peran guru juga tidak kalah pentingya dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik. Bahkan wajib sekali bagi seorang guru sebelum memulai pembelajaran untuk membangkitkan emosi baik, melalui motivasi ini. Dengan begitu akan

[2] Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015),Hal. 2.

terbentuklah sebuah keinginan tinggi dalam diri seorang siswa tersebut, mereka akan menjadi semakin rajin, tekun, tidak malas-malasan dalam belajar.[3]

Motivasi memiliki 2 jenis yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.[4]

Motivasi belajar memiliki tujuan sebagai daya penggerak dan arah untuk bertindak. Motivasi belajar menuntut untuk dilakukannya aktivitas fisik ataupun mental. Aktivitas fisik memerlukan usaha, kegigihan, dan tindakan lain yang dapat diamati. Aktivitas mental mencakup berbagai tindakan kognitif seperti perencanaan, terorganisir, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Dan motivasi juga perlu untuk diinisiasikan dan dipertahankan. Mengawali pencapaian sebuah tujuan merupakan proses penting dan sering kali sulit. Karena itu aktivitas motivasi ini perlu proses yang melibatkan pembentukan sebuah komitmen dan pelaksanaan langkah pertama. Dalam proses-proses motivasi seperti pengharapan, persepsi penyebab, emosi dan afek membantu individu mengatasi kesulitan dan mempertahankan motivasi.[5]

---

[3] Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UmMetro*, vol. 3 no 1 (April 2011).Hal. 74.

[4] Widayat Prihartanta, "*Teori-teori Motivasi,"* vol. 1 no 83 ,Jurnal Adabiya, (Februari 2015).Hal. 4-5.

[5] Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich and Judith L. Meece, *Motivasi dalam Pendidikan: teori, penelitian.*(Jakarta, PT Indeks, 2012).Hal.6-7

Dalam pendidikan di tingkat pendidikan dasar, guru di tuntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dan kesabarannya dalam menghadapi peserta didiknya. Dalam usia dini percaya bahwa manusia terutama belajar karena pengaruh lingkungan. Belajar menurut teori behaviorisme yang agak radikal adalah perubahan perilaku yang teraai melalui stimulus dan respon yang bersifat mekanisme. Oleh karena itu, lingkungan yang sistematis, teratur dan terencana dapat memberikan pengaruh (stimulus) yang baik sehingga manusia bereaksi terhadap stimulus tersebut dan memberikan respon yang sesuai. Belajar adalah akibat (konsekuensi, kekutaan dan pengulang) dari suatu perbuatan yang menghadirkan perbuatan tersebut kembali.[6]

Dari pernyataan di atas peneliti melihat pada siswa/I MAN 1 Padangsidempuan bahwa masih banyak yang belum tumbuhnya motivasi belajar dan banyak yang belum menyadari tumbuhnya motivasi belajar itu dari mana, seseorang yang mendapatkan motivasi akan cenderung menjadi orang lebih bersemangat dalam segala hal. Tentu motivasi belajar yang didapat bisa memalui oleh keluarga yang diharapkan menjadi penyemangat dan energi lebih kepada siswa didik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan harapan keluarganya.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau

---

[6] Cony Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2008), Hal. 11

simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.[7] Hasil belajar yang di dapat tentunya akan memberikan pengakuan tentang motivasi yang diterima oleh siswa,hasil belajar siswa juga dapat digolongkan pada prestasi belajar.

Berdasarkan data yang didapatkan,peneliti saat melakukan observasi awal di MAN 1 Padangsidimpuan terdapat banyak siswa yang menggunakan jam istirahat dan belajar dengan bermain HP tetapi mendapatkan hasil belajar yang baik. Jadi peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar yang didapatkan siswa/i untuk mendapatkan prestasi belajar,tentu dalam hal ini sejalan pada penelitian yang dimana masih banyak siswa/i belum bersemangat dalam melakukan aktivitas belajar di dalam kelas.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa berminat dan tertarik untuk meneliti : **"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa/I MAN 1 Kota Padangsidimpuan."**

B. Identifikasi Masalah

Motivasi belajar yang ada pada siswa itu sendiri diharapkan dapat menjadi motor penggerak yang dapat mengantarkan siswa meraih prestasi belajar.

[7] Fajri Ismail. *Evaluasi Pendidikan.* (Palembang: Tunas Gemilang Press.2014).Hal.38

Motivasi yang berhasil menjadi penggerak akan memberikan dampak pengaruh yang signifikan terhadap siswa.motivasi sendiri terbagi menjadi dua, yaitu internal, dan eksternal. Sehingga setiap orang akan berbeda impuls motivasi yang diterimanya. Akan tetapi dalam hal ini belum diketahui apakah motivasi belajar berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

C. Batasan Masalah

Seperti idenifikasi masalah yang disebukan di atas, peneliti menghindari pembahasan yang terlalu luas, agar menghasilkan penelitian yang objektif. Sehingga peneliti hanya berfokus pada pengaruh motivasi belajar sebagai faktor internal bagi peserta didik iu sendiri dalam mendapatkan hasil belajar siswa/i MAN 1 kota padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu:

1. Motivasi belajar (X)

Motivasi belajar (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.

2. Prestasi belajar(Y)

Prestasi belajar (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang

dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan uraian latar belakang diatas memberikan gambaran peneliti untuk membahas rumusan masalah yaitu : "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/i MAN 1 Padangsidimpuan?".

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan".

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:
    a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya penanaman motivasi belajar pada siswa.
    b. Untuk memberikan masukkan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.
    c. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu berupa data dasar maupun data tambahan untuk peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

   a. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi penelitian yang telah ada.
   b. Bagi Guru Menambah pengetahuan tentang manfaat motivasi belajar bagi siswa.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sisitematika Pembahasan.

BAB II Bab ini memuat kajian teori motivasi belajar dan prestasi belajar,Penelitian yang relevan,Kerangka berpikir, dan HIpotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, yang meliputi Jenis dan Metode Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian prasyarat analisis,uji hipotesis,pembahasan serta keterbatasan penelian.

BAB V ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran pala hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Menurut Nyayu Khodijah, motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.[8]

Motivasi adalah variabel afektif lain yang harus dipertimbangkan, tetapi siswa begitu sentral dan memiliki fondasi-fondasi penelitian yang sedemikian universal hinggal layak dimasukkan dalam sebuah kategori tersendiri. Sebagai istilahserbaguna yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan dihampir semua pekerjaan yang kompleks, motivasi adalah bintang utama dalam pembelajaran bahasa kedua di seluruh dunia.[9] Motivasi merupakan pendorong seseorang untuk lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu yang di ingankan. Jadi tanpa adanya dorongan atau motivasi tidak akan ada perubahan dalam diri siswa tersebut. Motivasi berarti sesuatu yang mendorong untuk berbuat atau beraksi. Motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respons. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses gerakan, situasi

[8] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), Hal.157.

[9] Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Bumi Aksara,2011).Hal . 183

yang mendorong dan timbul dalam diri individu serta tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan.

Pada dasarnya motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya tingkah laku atau perbuatan. Ketika seseorang memberikan motivasi kepada orang lain, bisa diartikan ia telah memberikan daya dorong sehingga seseorang yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi daya penggerak siswa tersebut untuk belajar.

"*Learning as, a relaty vely permanent change in behaviour traceable to experience and practice",* belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan. Pendapat lain mengatakan bahwa*"Learning is any relaty vely permanent change in behaviour that is a result of past experience"*, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu.[10]

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa sehingga menjamin kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar juga bisa dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

[10] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008), Hal. 33.

2. Tingkatan Motivasi

Motivasi memiliki tingkatan berdasarkan jenisnya, yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi yang didasarkan atas ketakutan *(fear motivation)*

   Seseorang takut melakukan sesuatu karena takut jika tidak melakukannya maka sesuatu yang buruk akan terjadi, misalnya orang takut pad abos karena takutdipecat.

2. Motivasi karena ingin mencapai sesuatu *(achievement motivation)*

   Motivasi ini jauh lebih baik dari motivasi yang pertama, karena sudah ada tujuan di dalamnya. Seseorang mau melakukan sesuatu karena dia ingin mencapai suatu sasaran atau suatu prestasi tertentu.

3. Motivasi yang didorong oleh ketakutan dari dalam *(inner motivation)*

   Motivasi ini didasarkan oleh suatu misi atau tujuan hidupnya. Seseorang yang telah menemukan misi hidupnya bebelajar berdasarkan nilai *(values)* yang diyakininya. Nilai-nilai itu dapat berupa rasa kasih sayang *(love)* pada sesama atau ingin memiliki makna dalam menjalani hidupnya. Individu yang memiliki motivasi seperti ini biasanya memiliki visi yang jauh ke depan. Baginya bekerja bukan sekadar untuk memperoleh sesuatu (uang, harga diri, kebanggaan, prestasi) tetapi adalah

proses belajar dan proses yang harus dilaluinya untuk mencapai misi hidupnya.[11]

3. Macam-macam motivasi belajar

1. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

   ada beberapa ahli menggolongkan jenis motivasi menjadi dua jenis yakni motivasi yakni motivasi jasmaniah seperti *reflex*, *instign*, otomatis, nafsu sedangkan yang termasuk motivasi rohniah adalah kemauan.

2. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

   a) Motivasi instrinsik

   Yang di maksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif-motif yang menjadi arti atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan melakukan sesuatu.

   b) Motivasi ekstrinsik

   Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar ligkungan.Jadi,dari motivasi ekstrinsik dan instrinsik tidak baik,sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis,berubah-ubah dan juga mugkin komponen-kompenen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ektrinsik.

   Jenis motivasi menurut sardiman dikutip dari pembagian woodworth dan marquis adalah sebagai berikut:

[11] Rahmawati, *Motivasi Belajar Peserta Didik ditinjau dari model pembelajaran diSTAD* (JPFT Vol 6. 2020)Hal.167

a. Motif atau kebutuhan organis,misalnya:kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat dan sebagainya.
b. Motif-motif darurat,yang termasuk : dorongan untuk menyelaamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu, jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
c. Motif-motif objektif, ini menyangkut dalam kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manifulasi, untuk menaruh minat, motif-motif ini muncul karena untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.[12]

Dari pendapat para ahli di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar itu terbagi menjadi dua bagian yaitu : motivasi instrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri)

dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar diri/lingkungan).

4. Teori Motivasi Belajar

1. Teori Hedonisme

Hedone adalah bahasa yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesengan yang bersifat duniawi.

Implikasi dari teori ini ialah adanya yang beranggapan bahwa semua orang akan cenderung menghndari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, atau mengandung resiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.Menurut teori ini siswa

[12]Sardiman,*ineraksi dan motivasi belajar mengajar*, Hal. 88

harus di beri motivasi secara tepat agar tidak malas dan mau bekerja dengan baik, dengan memenuhi kesenangannya.[13]

2. Teori kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnnya adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya,baik fisik maupun kebutuhan psikis.Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang dimotivasinya.

3. Teori reaksi yang di pelajari

Teori ini berpendapat bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri,tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang di pelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang belajar paling banyak dari lingkungan kebudayaan ido tempat ai hidup di besarkan. Menurut teori ini, apabila seseorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anna didiknya, pemimpin atau pendidik itu hendakya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang di pimpinnya.

4. *Drive theory*

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang di pelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi

[13]M. Ngalim Purwanto ,*psikologi pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015),Hal. 74

hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.[14]

5. Faktor yang mempengaruhi motivasi

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor motivasi yang bersumber dari Dalam diri seseorang. Motivasi internal ini muncul akibat adanya keinginan individu untuk mendapatkan prestasi dan tanggungjawab di dalam hidupnya. Ada beberapa hal yang bisa termasuk ke dalam faktor internal, diantaranya adalah:

a) Harga diri dan Prestasi, yaitu sebab timbulnya motivasi di dalam diri seseorang bisa dikarenakan ingin mencapai prestasi tertentu atau ingin membuktikan dan meningkatkan harga dirinya.

b) Kebutuhan, motivasi juga dapat timbul karena adanya kebutuhan akan sesuatu di dalam hidupnya sehingga ia termotivasi untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

c) Harapan, adanya suatu harapan yang ingin dicapai seseorang di masa yang akandatang dapat berpengaruh pada tindakan orang yang bersangkutan.

d) Tanggungjawab, motivasi yang berasal di dalam diri seseorang untuk bebelajar dengan baik dan hati-hati dalam menghasilkan sesuatu yang berkualitas.

[14]Abdul Rahman Shaleh ,*psikologisuatu pengantar dalam perspektif dalam perspektif islam(*Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009), hlm. 187-189

e) Kepuasan belajar, adanya kepuasan belajar juga bisa menimbulkan motivasi dalamdiri seseorang.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Banyak faktor yang dapat menjadi faktor eksternal timbulnya motivasi diantaranya adalah:

a) Jenis dan sifat pembelajaran, faktor jenis dan sifat pembelajaran menjadi dorongan seseorang untuk belajar dan dipengaruhi oleh besar imbalan yang didapatkan.

b) Kelompok belajar, ialah kelompok belajar dimana seseorang pelajar untuk mendapatkan pendapatan bagi kebutuhan hidupnya.

c) Kondisi belajar, ialah keadaan dimana seseorang bebelajar sesuai dengan harapannya.

d) Keamanan dan keselamatan belajar, ialah motivasi yang timbul karena adanyajaminan keamanan dan keslamatan seseorang dalam belajar.

e) Hubungan interpersonal, ialah hubungan antara teman, atau dengan guru.

6. Fungsi motivasi belajar

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, tetapi lebih dari itu motivasi

dalam diri siswa akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran, yaitu :

1) Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
2) Motivasi-motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.
3) Motivasi memberikan petunjuk pada tingkah laku.[15]

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

1) Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.

2) Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.

3) Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.

4) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi. [16]

[15] Kompri, Motivasi *Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 233.

Arti penting motivasi dalam kegiatan belajar siswa semakin diperkuat dengan adanya pendapat yang menyatakan bahwa "motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula.[17]

7. Pengukuran Motivasi

Motivasi tidak dapat dinilai secara langsung namun harus diukur. Ada beberapa cara untuk mengukur motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Tes proyektif

Salah satu teknik proyektif yang banyak dikenal adalah *Thematic Apperception Test* (TAT). Dalam test tersebut klien diberikan gambar dan klien diminta untuk membuat cerita dari gambar tersebut. Dalam teori Mc Leland dikatakan, bahwa manusia memiliki tiga kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi (n-ach), kebutuhan untuk power (n-power).

2. Kuesioner

Salah satu cara untuk mengukur motivasi melalui kuesioner adalah dengan meminta klien untuk mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing motivasi klien. Sebagai contoh adalah EPPS (*Edward Personal Preference Schedule*). Kuesioner tersebut terdiri

[16] Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta*.(Bandung : Alfabeta. 2015, Hal. 135.
[17] Donni Juni Priansa,*Manajemen Peserta*…..,Hal. 132.

dari 210 nomer dimana pada masing-masing nomor terdiri dari dua pertanyaan. Klien diminta memilih salah satu dari dua pertanyaan tersebut yang lebih mencerminkan dirinya. Berdasarkan pengisian kuesioner tersebut kita dapat melihat dari ke-15 jenis kebutuhan yang dalam tes tersebut, kebutuhan mana yang paling dominan dari dalam diri kita. Contohnya antara lain, kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan keteraturan, kebutuhan untuk berafiliasi dengan orang lain, kebtuhan untuk membina hubungandengan lawan jenis, bahkan kebutuhan untuk bertindak agresif.

3. Perilaku.

Cara lain untuk mengukur motivasi adalah dengan membuat situasi sehingga klien dapat memunculkan perilaku yang mencerminkan motivasinya. Misalnya, untuk mengukur keinginan untuk berprestasi, klien diminta untuk memproduksi origami dengan batas waktu tertentu. Perilaku yang diobservasi adalah, apakah klien menggunakan umpan balik yang diberikan, mengambil mengambil keputusan yang berisiko dan mementingkan kualitas dari pada kuantitas kerja.[18]

B. Prestasi belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Hamdani mengatakan ada beberapa pengertian prestasi belajar sebagai berikut:

a. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan,

[18] Aida Rohma: *Proksi Untuk Mengukur Tingkat Kepercayaan Dan Tingkat Motivasi Dalam Knowledge Sharing Mahasiswa Di Kelas Aplikasi Informasi Akuntansi*,(Kota Bumujurnal Bisnis Darmajaya, Vol.2 No.01,Januari 2016)

baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah sihasilkan selama seseorang tidak melakukanb kegiatan.

b. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (silakukan,dikerjakan, dan sebagainya).
c. Prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.
d. Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.
e. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.
f. Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.[19]

Prestasi belajar hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapornya.[20] Melalui pretasi belajar, seseorang siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar.

Dari defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha atau ukuran keberhasilan belajar yang dicapai seorang siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran selama periode yang

[19] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011). Hal.137-138

[20] Hamdani Hamid, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakary, 2002). Hal.137

ditentukan oleh instansi sekolah yang dicatat pada akhir semester yang dinyatakan dalam bukti laporan yang disebut rapor.

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan siswa dilihat dari nilai siswa dan disitu dapat diketahui bagaimana perkembangan siswa tersebut. Jika hasil belajarnya baik maka akan semakin tinggi prestasi yang akan dicapai, dan jika hasil belajarnya kurang, maka hasilnya akan rendah dan untuk mengetahuinya digunakan raport siswa.

2. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku menjadi tingkah laku yang baik, seseorang yang belajar akan menimbulkan perubahan bagi perilakunya. Moh Uzer Usman mengatakan "belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya."[21]

Slameto mengatakan bahwa "secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.[22] Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, sebab ilmu tidk hanya diperoleh dari bangku sekolah saja. Ketika kita belajar dengan lingkungan sekitar, maka hal itu dapat merubah tingkah laku kita menjadi baik ataupun buruk. Semua itu tergantung di mana lingkungan kita berada.

---

[21] Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2010), Hal.5.

[22] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).Hal. 2.

Muhibbin Syah menambahkan belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan melibatkan proses kognitif. Sehubung dengan pengertian ini perlu diutarakan bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh dapat dipandang sebagai proses belajar.[23] Dari defenisi di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan pada individu yang belajar ke arah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan. Jadi belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengetahui,memahami dan mengerti tentang suatu hal.

3. Jenis - Jenis Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.

B.S Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran.

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka Untuk lebih

[23] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 200).Hal. 68.

spesifiknya, penulis akan akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori B. S Bloom berikut:

a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif)

Yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. B. S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

   Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajaridan disimpan dalam ingatan.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

   Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

3. Aplikasi (*Application*)

   Aplikasi atau penerapan diartikansebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

4. Analisis (*Analysis*)

   Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk

mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

b. *Affective Domain* (Ranah Afektif)

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hail belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif.

c. *Psychomotor* Domain (Ranah Psikomotor)

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut.motorik. karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampiulan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan. Automatisme. yaitu gerakan-gerik yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan.

4. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 aspek yaitu:

a. Tahu, mengetahui *(Knowing).*

b. Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahuinitu *(Doing).*

c. Melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen *(Being).*

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolonggkan menjadi dua yaitu:

a. Faktor internal

Faktor enternal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dibedakanmenjadi dua kelompok yaitu:

1. Faktor fisiologis

Faktor internal berhubungan dengan kesehatan badan dan panca indra.

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah intelegensi, sikap, motivasi, minat, bakat.

b. Faktor eksternal

Selain faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor lingkungan keluarga yang mencakup social ekonomi keluarga, pendidikan orangtua, perhatian orangtua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.
2. Faktor lingkungan sekolah yang mencakup sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar.

3. Faktor lingkungan masyarakat yang mencakup social budaya, partisipasi terhadap pendidikan.[24]

C. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian proposal ini di antaranya Yaitu :

1. Yuni pertiwi (2021), skripsi yang berjudul : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 kota Bengkulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) ada pengaruh yang siginfikansi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dari nilai Rhitung > Rtabel yaitu 0,611 >0,361 dan sig < 0,05 yaitu 0,00 <0,05. (2) Besar pengaruh koefisien detirminasi Adjusted R square 0,020 pada model summary dalam uji regresi, sehingga pengaruh motivasi belajar (X), terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 2%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar, sedangkan perbedaannya pada sampel penelitian dan tempat dilakukannya penelitian serta indikator mengenai sampel pada penelitian terdapat beberapa siswa yang belum memiliki motivasi dalam belajar, seperti ketika peneliti masuk kelas menggantikan guru untuk mengajar di kelas tersebut, terdapat siswa yang duduk di atas meja,keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan alasan malas belajar,kurangnya partisipasi siswa terhadap pembelajaran serta berprilaku tidak baik ketika diperintahkan menjelaskan kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru sedangkan pada penelitian ini penulis menemukan terdapat banyak siswa yang

[24] Hamdani Hamid, *Proses Belajar Mengajar*…….Hal. 142-144.

menggunakan jam istirahat dan belajar dengan bermain HP tetapi mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Nur'afiah (2017), skripsi yang berjudul : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa (Studi Kasus Siswa SMAN 3 Palopo. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian diperoleh persamaan struktural yaitu Y = 0,257x1 + 0,379x2 + 0,302x3 + 0,278 ε1 dan Z = 0,301x1 + 0,223x2 + 0,202x3 + 0,223y + 0,263 ε2 . Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software AMOS ver. 20 pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung maupun pengaruh total motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, dimana pengaruh langsung memiliki kontribusi pengaruh lebih besar dibanding pengaruh tidak langsung. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang motivasi belajar, sedangkan perbedaannya pada sampel penelitian dan tempat dilakukannya penelitiian serta indikator mengenai sampel pada penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung motivasi belajar berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening atau mediasi sedangkan pada penelitian ini penulis menemukan terdapat banyak siswa yang menggunakan jam istirahat dan belajar dengan bermain HP tetapi mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Seri Wahyuni siregar (2021), skripsi yang berjudul : Peran orangtua dalam meningkatkan prestasi anak di Baringin Silangge Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil dari penelitian ini adalah peran orangtua yang ada di Baringin

Silangge Kabupaten Padang Lawas Utara dalam peningkatakn prestasi belajar anak belum maksimal, kendala yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan prestasi anak, kurangnya waktu dan kesempatan dalam mengawasi anak dalam belajar, kurangnya ilmu pengetahuan dan permasalahan ekonomi yang di hadapi orangtua. Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar,sedangkan perbedaannya pada metode penelitian dan tempat dilakukannya penelitian serta indikator mengenai sampel pada penelitian terdapat peran orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak kurang diperhatikan sehingga banyak anak yang memiliki prestasi yang rendah sedangkan pada penelitian ini penulis menemukan terdapat banyak siswa yang menggunakan jam istirahat dan belajar dengan bermain HP tetapi mendapatkan hasil belajar yang baik.

4. Sri Yuliandri (2018) skripsi yang berjudul : Hubungan Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupatengowa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoramba Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan membahas tentang motivasi belajar,sedangkan perbedaannya pada tempat dilakukannya penelitian serta indikator mengenai sampel pada penelitian yaitu pada penelitian ditemukan bahwa orangtua sibuk dengan pekerjaan sehingg kurangnya memberikan motivasi terhadap anak sedangkan pada penelitian ini penulis menemukan terdapat banyak siswa yang

menggunakan jam istirahat dan belajar dengan bermain HP tetapi mendapatkan hasil belajar yang baik.

5. Lilia Kusuma Ningrum (2019) skripsi yang berjudul : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari wawancara dan observasi bahwa peran orang tua sudah direalisasikan secara baik oleh orang tua di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan. Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar,sedangkan perbedaannya pada metode penelitian dan tempat dilakukannya penelitian serta indikator mengenai sampel pada penelitian yaitu fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak kurang memadai, selain anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang bersikap acuh terhadap waktu belajar, seperti menonton tv disaat jam belajar, bermain gadget dan bermain dengan teman-temannya sedangkan pada penelitian ini penulis menemukan terdapat banyak siswa yang menggunakan jam istirahat dan belajar dengan bermain HP tetapi mendapatkan hasil belajar yang baik.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan paparan di atas Kerangka berpikir dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan pendidikan suatu proses yang dinamakan proses pembelajaran. Dikatakan mencapai tujuanpendidikan apabila seseorang berhasil merubah hasil belajarnya. Tidak hanya itu, motivasi merupakan salah satu dari faktor internal

yang dapat mendorong pencapaian hasil belajar siswa.

Motivasi adalah sesuatu dorongan seseorang untuk melakukan aktivitas yang ditandai dengan perubahan pada dirinya. Motivasi merupakan pendorong atau penyemangat seseorang dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya. Motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Dengan adanya Motivasi maka siswa akan lebih terdorong dalam belajar, akan lebih semangat,dan akan berusaha untuk belajar walaupun awalnya ia tidak menyukai pelajaran apapun yang ia pelajari.

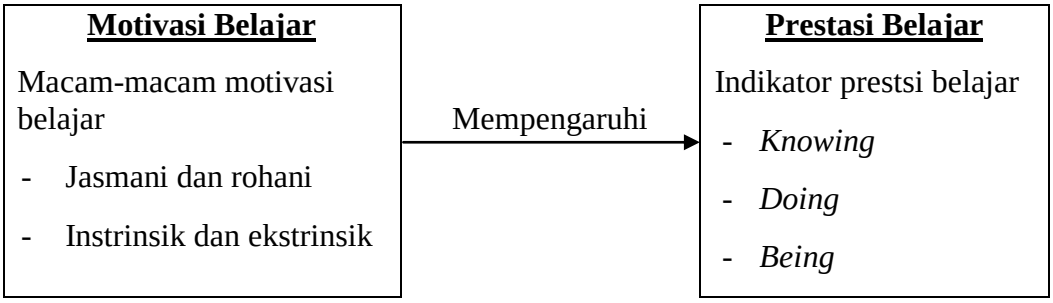

Gambar 2.1
Kerangka pikir

Berdasarkan tabel diatas,peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai berikut : Motivasi belajar terdiri dari motivasi eksternal dan internal. Maka dapat disimpulkan bahwa varibel terikat adalah motivasi belajar dan variabel bebas adalah prestasi belajar. Motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar dengan penilaian sumber motivasi yang didapat oleh siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah

dinyatakan dalam bentuk pertanyaan [25] .Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir di atas,maka hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini : terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (CVAlfabeta,Bandung : 2017).Hal.95.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada MAN 1 Padangsidimpuan, Jl. Sutan Sori Pada Mulia. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024. Mulai Januari 2023- Juni 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif, Menurut pendapat sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan kepada *filsafat positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu[26]. *Filsafat positivisme* adalah aliran filsafat yang menyatakan bahwa pengetahuan yang benar hanya berasal dari ilmu alam dan tidak berkaitan dengan metafisika. Menurut Suharsimi Arkunto Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian belajar dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka.[27]

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian yang di dalamnya menggunakan data berupa statistik ataupun angka. Digunakan untuk menjawab perumusan hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan.

---

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), Hal. 8.

[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hal.175.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex Post Facto* secara harfiah berarti sesudah fakta, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini juga disebut penelitian kausal komparatif karena dimaksud untuk menyelidiki kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subjek dimana pola tersebut ada dengan subjek yang serupa dimana pola tersebut tidak ada atau berbeda.[28]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.[29] Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.[30] Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi MAN 1 Padangsidimpuan,dengan data sebagai berikut :

---

[28] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Ciptapustaka Media,2016).Hal.84.

[29] Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2015), Hal. 102.

[30] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.. 61.

Table 3.1

Jumlah Siswa/I MAN 1 Padangsidempuan

NO	KELAS	JUMLAH
1.	X	428
2.	XI	320
3.	XII	282
	TOTAL	**1030**

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih. Maka, pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan *Random Sampling*. Pengertian *Random Sampling* adalah salah satu elemen dimana setiap populasi memiliki kesempatan dan indenpenden yang sama untuk dijadikan sebagai sampel, yaitu sampel dipilih dengan metode pengacakan.[31]

Menurut Sugiyono teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

[31] Muhammad Indra Priatma, *Hubungan Pemanfaatan Media LCD Proyektor Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Menggambar Beton Bertulan SMKN1 Sumedang. Universitas Pendidikan Indonesia* (2013), Hal 2

tingkat kecerdasan yang ada dalam populasi itu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada kecerdasan, random atau asal daerah tetapi adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu,tenaga dan sehingga tidak dapat mengambil yang besar dan jauh.

Untuk mempengaruhi keseluran sampel yaitu menggunakan sebanyak 10%-25%.Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebanyak 10% dari total populasi,maka di peroleh hasil sampel yang akan diteliti sebanyak 103 siswa yang dimana setiap kelasnya di ambil sebanyak 3-4 orang sesuai dengan peringkat kelas.,dari sampling yang ada beberapa alasan dijadikan sebagai sampel dan objek untuk diteliti, karena teknik ini biasanya digunakan karena beberapa pertimbangan, misalnya peneliti berharap dari sampel ini sudah mewakili siap kelas agar berjalannya penelitian secara efesien.

D. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan

menggunakan skala *Likert*. Menyatakan bahwa "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut: SS : Sangat setuju Diberi skor 5, S : Setuju Diberi skor 4, RG: Ragu-ragu Diberi skor 3, TS : Tidak setuju Diberi skor 2, dan ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1.

Peneliti menggukan instrument penelitian dengan menggunakan angket yang ketentuan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil,adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,adanya harapan dan cita-cita masa depan,adanya penghargaan dalam belajaradanya kegiatan menarik dalam belajar. Dan sedangkan Indikator Hasil Belajar yaitu berupa ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi ini bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan.

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.[32] Penelitian ini mengguakan validitas isi. Validitas isi adalah sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak dicapai peserta didik. Pengujian Validitas ini menggunakan pengujian validitas isi(Content Validity). Instrumen yang berbentuk teks, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan teknik pearson product moment. Dengan menggunakan rumus :

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

rxy = indeks *korelasi product moment*

ΣX = jumlah vaiabel bebas (X)

ΣY = jumlah variabel terikat (Y)

ΣX^2 = jumlah pengkuadratan variabel bebas (X)

ΣY^2 = jumlah pengkuadratan variabel terikat (Y)

ΣXY^2 = jumlah perkalian variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

[32] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. (Bandung:Alfabet, 2017)Hal. 125.

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagaiberikut :

Tabel 3.2

Koefisien korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Setelah dilakukan penghitungan uji validitas instrument motivasi belajar 20 item pertanyaan dan instrument prestasi belajar sebanyak 20 item pertanyaan diperoleh seluruh item pertanyaan valid.

Pengelolahan data ini digunakan uji validitas dengan rumus *product moment* tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS. Sehingga peneliti menggunkan 20 item pertanyaan motivasi belajar dan 20 item prestasi belajar pada penelitian ini.

Agar perhitungan lebih mudah dan cepat, data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27 untuk mengetahui koefisien korelasi skor masing-masing item dengan skor total instrumen sehingga dapat diketahui

validitas instrumen. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid. Sesuai dengan data dibawah ini :

Tabel 3.3

Hasil uji variabel X (motivasi belajar)

No	**r_{Hitung}**	**Koefisien korelari nilai r_{tabel} = 0,278**	**Hasil**
1	0,612	Kuat	Valid
2	0,628	Kuat	Valid
3	0,601	Kuat	Valid
4	0,617	Kuat	Valid
5	0,640	Kuat	Valid
6	0,607	Kuat	Valid
7	0,619	Kuat	Valid
8	0,625	Kuat	Valid
9	0,657	Kuat	Valid
10	0,624	Kuat	Valid
11	0,670	Kuat	Valid
12	0,611	Kuat	Valid
13	0,631	Kuat	Valid

14	0,641	Kuat	Valid
15	0,651	Kuat	Valid
16	0,687	Kuat	Valid
17	0,573	Cukup Kuat	Valid
18	0,688	Kuat	Valid
19	0,601	Kuat	Valid
20	0,735	Kuat	Valid

Tabel 3.4

Hasil uji variabel Y (prestasi belajar)

No	**r_{Hitung}**	**Koefisien korelari nilai $r_{tabel} = 0,278$**	**Hasil**
1	0,656	Kuat	Valid
2	0,620	Kuat	Valid
3	0,644	Kuat	Valid
4	0,662	Kuat	Valid
5	0,620	Kuat	Valid
6	0,720	Kuat	Valid
7	0,698	Kuat	Valid

8	0,733	Kuat	Valid
9	0,661	Kuat	Valid
10	0,659	Kuat	Valid
11	0,683	Kuat	Valid
12	0,683	Kuat	Valid
13	0,797	Kuat	Valid
14	0,656	Kuat	Valid
15	0,710	Kuat	Valid
16	0,833	Sangat Kuat	Valid
17	0,682	Kuat	Valid
18	0,865	Sangat Kuat	Valid
19	0,728	Kuat	Valid
20	0,701	Kuat	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yangdilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Jadi secara singkat, validitas dan reliabilitas merupakan alat ukur dalam penelitian. Validitas menilai seberapa akurat alat ukur yang digunakan, sedangkan reliabilitas menilai seberapa konsisten alat ukur tersebut.[33]

Pada penelitiann ini penulis melakukan uji reliabilitas dengan metode alpha yang berumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right).\left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t}\right)$$

Di mana: r_{11} = Nilai Reliabitas

ΣS_i = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut:

Langkah 1, Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Di mana:

S_i = Varians Skor tiap-tiap item

ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat item *Xi*

$(\Sigma Xi)^2$ = Jumlah item *Xi* dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2, Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

[33] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. (Bandung:Alfabet, 2017)Hal.125.

$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \ldots\ldots\ldots S_n$

Di mana: $\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

$S_1 S_2 S_3 \ldots n$ = Varian item ke-1, 2, 3….n Langkah 3, Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Di mana: S_t = Varians total

ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N =Jumlah responden

Langkah 4, Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \cdot \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t}\right)$$

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data, maka penulis dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Menurut wiratna sudjarweni koesioner dinyatakan reliabilitas jika nilai cronbach's alphanya lebih dari 0,6.[34]

Tabel 3.5

Statistik Reliabilitas angket motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.921	20

[34] Wiratna Sudjarweni,Metode Penelitian,(Yogyakarta : Pustaka Baru Press),2015.Hal.192

Berdasarkan perhitungan tabel di atas yang telah dihitung melalui SPSS diperoleh nilai cronbach's alpha 0,921 > 0,60 maka dinyatakan reliabilitas.

Tabel 3.6

Statistik Reabilitas angket prestasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.945	20

Berdasarkan perhitungan tabel di atas yang telah dihitung melalui SPSS diperoleh nilai cronbach's alpha 0,945 > 0,60 maka dinyatakan reliabilitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuesioner "Angket" merupakan teknik pengumulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Pada penelitian ini penulis mengunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dikumpulkan dari semua responden atau sumber data agregat lainnya. teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik untuk dua jenis statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensi (uji korelasi/rasio, uji hipotesis, uji validitas, uji reliabilitas, uji signifikan).[35]

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS. Kriteria kenormalan sebagai berikut:[36]

   a) Signifikansi uji ($\propto$) = 0.05
   b) Jika Sig. > $\propto$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
   c) Jika Sig. < $\propto$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier

   Menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan penghitungan regresi. Persamaan regresi dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

---

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2015)Hal.207.

[36] Juliansyah, Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen, (Jakarta: Gramedia, 2014), Hal. 47.

$$\hat{Y} = a + bx$$

Rumus a dan b:

$$a = \frac{\sum Y(\sum x^2) - \sum x(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X(\sum XY)}{N\sum x^2 - (\sum x^2}$$

keterangan:

$\hat{Y}$ = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila(-) maka garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan.

3. Mencari korelasi variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus kolerasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2 - (\sum y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum_{XY}$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum_{X}$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum_{Y}$ = Jumlah seluruh skor Y

4. Menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X dengan variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien deteminasi sebagai berikut:[37]

KD: r^2 x 100%

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai keofisien korelasi

5. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5%.
6. Hipotesis

H_o : tidak ada pengaruh

H_a : ada pengaruh

7. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak H_o artinya signifikan dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o di terima, artinya tidak signifikan : 0,05 dan derajat kebebasan (dk-2)=n.

[37] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), cet. 1,Hal 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskrisi Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa/i MAN 1 Padangsidimpuan, maka peneliti melakukan penelitian terhadap siswa/i di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini data yang di ambil ada dua jenis yaitu prestasi belajar (variabel X) dan prestasi belajar variabel Y dengan jumlah sampel seanyak 103 orang.

1. Deskrisi Data Motivasi Belajar

Dalam data angket motivasi belajar siswa (variabel X) di atas di gambarkan dalam tabel berikut :

Table 4.1

Rangkuman Deskripsi Data Motivasi Belajar

No	STATISTIK	DESKRIPTIF
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	80
3	Rata-rata	84
4	Standar deviasi	2,7149
5	Median	84
6	Modus	82
7	Range (rentang)	10
8	Banyak kelas	8
9	Panjang kelas	2

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pada motivasi belajar siswa yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 103 siswa adalah sebesar 90. Hal ini berarti dari 40 butir item angket yang telah di uji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada nya motivasi belajar yang di dapatkan oleh siswa. Sedangkan untuk skor terendah adalah 80, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan semua siswa mendapatkan motivasi belajar yang signifikan.

Dalam hal ini, mean sebesar 84 menunjukkan rata-rata aritmatis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata motivasi belajar berada pada kisaran kategori tinggi. Begitu juga dengan modus dan median menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi motivasi belajar

Interval kelas	Frekuensi	Persentasi
80-81	17	16,50%
82-83	32	31,07%
84-85	24	23,30%
86-87	15	14,56%
88-89	13	12,62%
90	2	1,94%
Jumlah	**103**	**100,00%**

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa

Data prestasi belajar siswa MAN 1 Padangsidimpuan (variabel Y) di atas dapat di gambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3

Rangkuman Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

No	STATISTIK	Y
1	Skor tertinggi	92
2	Skor terendah	83
3	Rata-rata	86,3
4	Standar deviasi	1,89
5	Median	86
6	Modus	87
7	Range (rentang)	9
8	Banyak kelas	8
9	Panjang kelas	2

Sama halnya dengan variabel X di atas, ukuran ini digunakan untuk mendiskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (prestasi belajar siswa), sehingga dapat dilihat hasil prestasi belajar siswa cukup. Dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.4

Distribusi frekuensi minat belajar siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
83-84	21	20,39%
85-86	33	32,04%
87-88	35	33,98%
89-90	13	12,62%
92	1	0,97%
Jumlah	**103**	**100,00%**

B.Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan atau hipotesis bahwa "Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan,dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat analisis :

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88549645
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. > ∝ ,signifikasi sebesar 0,89734 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Motivasi belajar (X) dan Prestasi belajar (Y) berdistribusi Normal.

b. Uji linieritas

Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y prestasi belajar, bila nilai variabel X motivasi belajar dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik- turunkan peneliti menggunakan analisis regresi.

Tabel 4.6
Hasil persamaan regresi linier sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.007	5.761		16.665	.000
	motivasi belajar	.115	.068	166	1.682	.096

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$\hat{Y} = a + bX.$$

Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 96.007+ 0,115X

Konstanta sebesar 96.007menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel motivasi belajar (X), maka nilai prestasi belajar (Y) adalah 96.007, koefisien regresi sederhana sebesar 0,115menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai motivasi belajar akan memberikan penurunan skor sebesar 0,115. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata X} = \frac{\sum x}{N} = \frac{8579}{103} = 83{,}29$$

$$\text{Rata-rata Y} = \frac{\sum y}{N} = \frac{8805}{103} = 85{,}48$$

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat motivasi belajar variabel X memberikan hubungan yang positif terhadap prestasi belajar variabel Y siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan.

Untuk melihat kesignifikanan hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji t = 1,68 Harga t tersebut di uji pada

taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 1,68 > 1,66 , maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan pada motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan.

Table 4.7
Besar kontribusi variabel X motivasi belajar terhadap variabel Y prestasi belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.166[a]	.028	.018	1.87712

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Tabel dia atas menjelaskan besarnya nilai korelasi /hubungan R yaitu sebesar 0,166. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi R square sebesar 0,028. Jadi besar kontribusi variabel X motivasi belajar terhadap variabel Y prestasi belajar sebesar 2,8%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dalam munculnya "*feeling"* dan didahulu dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dalam hal ini bahwa motivasi adalah suatu yang kompleks, karena motivasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi pada individu untuk melakukan sesuatu yang didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan menggunakan *korelasi product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,16 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan N = 103, 0,16 < 0,278) dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan keofisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka 2,8% sisanya di tentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh berarti $t_{hitung} > t_{tabel,}$ t_{tabel} = 1,66 dan t_{hitung} = 1,68 Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y}$ = 96.007+ 0,115 Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan penurunan Y sebesar 0,115 unit Y. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan.

Hal ini serupa dengan yang telah diteliti oleh Yuni pertiwi yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 kota Bengkulu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bahwa: “adanya pengaruh sehingga pengaruh motivasi belajar (X), terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 2%.”.

Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa. Maka dari itu peneliti menemukan bahwa terapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadapat prestasi belajar sebesar 2,8%.

Selain itu,hal ini dapat dilihat pada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Kemudian diteliti oleh Nur'afiah mendapatkan hasil bahwa:

"Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa (Studi Kasus Siswa SMAN 3 Palopo diperoleh persamaan struktural yaitu Y = 0,257x1 + 0,379x2 + 0,302x3 + 0,278 ε1 dan Z = 0,301x1 + 0,223x2 + 0,202x3 + 0,223y + 0,263 ε2 . Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software AMOS ver. 20 pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung maupun pengaruh total motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika".

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar,bahwa pengaruh langsung memiliki kontribusi lebih besar dibanding pengaruh tidak langsung. Peneliti juga menemukan hal yang sama terkait pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/i di MAN 1 Padangsidimpuan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian, dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex post facto*. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak bisa dibandingkan dengan sampel yang lain yang lingkungan dan karakteristiknya berbeda dengan lokasi yang diteliti.
2. Instrument yang dilakukan bukan satu-satunya yang dapat mengungkapkan secara keseluruhan aspek yang diteliti, mengingat banyaknya aspek yang perlu diteliti.
3. Penelitian ini tidak membatasi motivasi belajar yang didapatkan sehingga peneliti tidak mengetahui media sosial yang mana yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa.
4. Adanya ketidak sesuaian butir angket dengan indikator yang ada pada penelitian ini.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Padangsidimpuan. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar dan penelitian ini boleh dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan. Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Dan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan keofisien determinan sederhana sebesar 2,8% sisanya di tentukan oleh faktor lain. Dengan demikian dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa/I MAN 1 Padangsidimpuan.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam peneletian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dari berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat bagi demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi Peneliti yang Akan Datang

   Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik selain itu diharapkan memasukan variabel lain yang belum dimasukan dalam penelitian ini.

2. Bagi Siswa

Jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru, jadikanlah hasil belajar untuk meningkatkan interaksimu atau hubungan sosial dengan lingkungan sekitarmu dan mendorongmu untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aida Rohma, "Proksi Untuk Mengukur Tingkat Kepercayaan Dan Tingkat Motivasi Dalam Knowledge Sharing Mahasiswa Di Kelas Aplikasi Informasi Akuntansi", Vol.2 No.01,Januari 2016

Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Brown, Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* , Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hamalik,Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hamalik,Oemar,*Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan Cbsa*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.

Hamid,Hamdani, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Remaja Rosdakary, 2002.

Hasan, Muhammad Iqbal, *Pokok-Pokok Statistika* , Jakarta : Bumi Aksara, 2017.

Ismail,Fajri, *Evaluasi Pendidikan.*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014.

Juni Priansa,Donni, *Manajemen Pesert,* Bandung : Alfabeta, 2015.

Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia,2014)

Khodijah,Nyayu ,*Psikologi Pendidikan,* Jakarta: Rajawali Pers,2014.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Leo,Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga, 2015.

Moleong,Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018.

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*,Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008.

Rahmawati, "Motivasi Belajar Peserta Didik ditinjau dari model pembelajaran diSTAD,*" JPFT* , Vol 6. 2020.

Rangkuti,Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media,2016.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula* , Bandung:Alfabeta, 2019.

Schunk,Dale H,dkk , *Motivasi dalam Pendidikan: teori, penelitian,* Jakarta: PT Indeks, 2012.

Semiawan,Cony, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah Dan Sekolah Dasar*, Jakarta: Indeks, 2008.

Siti Suprihatin."Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UmMetro*, Vol. 3 No 1, April 2011

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sopiatin,dkk, *Psikologi Belajar Dan Prespektif Islam*, Bogor :Ghalia Indonesia, 2011.

Sudjarweni, Wiratna ,*Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sujianto, Agus Eko,*Aplikasi Staiistik Dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Usman,Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Widayat Prihartanta, "Teori-teori Motivasi," *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83,Februari 2015